

# Pengaruh Disiplin dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru

Rosmawati<sup>✉1</sup>, Nur Ahyani<sup>2</sup>, Missriani<sup>3</sup>

(1) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Prabumulih  
(2,3) Universitas PGRI Palembang

✉ Corresponding author  
[rosmawati.gaf@gmail.com]

## Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk: 1) mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh disiplin guru terhadap kinerja guru; 2) mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru; 3) mengetahui dan mendeskripsikan disiplin guru dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian disimpulkan bahwa: 1) disiplin guru berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru; 2) profesionalisme guru berpengaruh terhadap kinerja guru; 3) disiplin guru dan profesionalisme guru berpengaruh bersama-sama terhadap kinerja guru.

**Kata Kunci:** *Disiplin Guru; Profesionalisme Guru; Kinerja Guru*

## Abstract

The objectives of this study were to: 1) identify and describe the effect of teacher discipline on teacher performance; 2) knowing and describing the influence of the teacher professionalism on teacher performance; 3) identify and describe the effect of teacher discipline and teacher professionalism on teacher performance. This type of research is quantitative research. The results of the study concluded that: 1) teacher discipline has a significant effect on teacher performance; 2) teacher professionalism affects teacher performance; 3) teacher discipline and teacher professionalism jointly influence teacher performance.

**Keyword:** *Teacher Discipline; Teacher Professionalism; Teacher Performance*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang paling penting dan diharapkan dapat berfungsi seoptimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia khususnya warga Negara Indonesia. Sebagai bentuk perhatian yang besar terhadap pendidikan, pemerintah memasukkan pendidikan sebagai salah satu bidang yang mendapat prioritas dalam pembangunan nasional. Pembangunan dibidang pendidikan antara lain dititik beratkan pada peningkatan mutu pendidikan sehingga menghasilkan manusia yang berkualitas.

Education is the most important indicator of a country's progress (Asvio et al, 2019). One of the most important efforts in improving the quality of human resources is through the education sector. Education as one of the conscious efforts to build quality human resources to compete (Tobari et al, 2018).

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan dalam hal ini adalah guru. Guru merupakan salah satu faktor penentu dan mempunyai posisi strategis terhadap tinggi rendahnya suatu hasil pendidikan, oleh karena itu setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru baik dalam segi jumlah maupun mutunya (Dantes, dkk., 2013). Quality education is produced by quality school principal management, quality school principals are professionals (Komalasari et al, 2020).

Mutu pendidikan dan kualitas guru di Indonesia pada kenyataannya masih rendah, hal ini dinyatakan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Peningkatan Mutu Pendidikan yang menyebutkan bahwa hasil uji kompetensi yang dilakukan selama 3 tahun terakhir menunjukkan kualitas guru di Indonesia masih sangat rendah, buruknya hasil Ujian Nasional (UN) pada beberapa Provinsi juga sebagai salah satu indikator rendahnya kualitas guru (Efa, 2016).

Daya saing pendidikan Indonesia rendah dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand. Daya saing pendidikan ini merupakan salah satu indikator penting yang menggambarkan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia terutama rendahnya kinerja guru.

Kinerja merupakan suatu ukuran bagi keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya. Guru yang memiliki kinerja yang baik dapat dipastikan akan berhasil dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai seorang guru. Tetapi pada kenyataannya, banyak fakta yang mengungkapkan bahwa kinerja guru secara umum masih terkesan kurang optimal sehingga perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Kinerja guru kurang optimal karena guru melaksanakan tugasnya hanya sebagai kegiatan rutin, kurang kreativitas. Inovasi bagi guru relatif tertutup dan kreativitas bukan merupakan bagian dari prestasi (Sagala, 2010).

Professional education staff not only master the right fields of science, teaching materials, and methods, but are able to motivate students, have high skills and broad insight into the world of education. Professionalism of education personnel is also consistently one of the most important factors of education quality (Komalasari et al, 2020). To produce professional teachers is also not an easy task. Teachers must be more dynamic and creative in developing student learning processes. In order for the education process to run effectively and efficiently, teachers are required to have adequate competence, both in terms of type and content (Siagian, 2017).

Rendahnya kinerja guru dipengaruhi antara lain: kompetensi, disiplin kerja, kepuasan kerja, organisasi tempat guru mengajar, kepemimpinan kepala sekolah, maupun adanya kebijakan pemerintah tentang pendidikan. Berdasarkan faktor tersebut disiplin kerja merupakan salah satu faktor penting yang mampu meningkatkan kinerja guru.

Disiplin kerja dapat diartikan sebagai suatu sikap atau tingkah laku yang sesuai dengan peraturan dari suatu organisasi baik dalam bentuk tulisan maupun tidak. Sastrohadiwiryono menyatakan bahwa disiplin kerja adalah sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya (Sulistyo dan Wijayanto, 2015).

Disiplin kerja menurut Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2010 tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil, adalah sikap atau perilaku kesanggupan pegawai negeri sipil untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedisiplinan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar akan dijatuhkan hukuman disiplin.

Disiplin kerja sangat memberikan pengaruh terhadap kinerja guru karena kedisiplinan mampu menjadi tenaga pendorong kemauan dan keinginan untuk bekerja menurut ukuran-ukuran dan batasan-batasan yang ditetapkan sehingga jelas bahwa disiplin sudah semestinya dimiliki oleh seorang guru agar menunjang suksesnya proses pembelajaran. Namun bertolak belakang dengan kenyataannya yang ada yakni masalah disiplin kerja sering terabaikan dikalangan guru. Hal ini dapat dilihat dari beberapa contoh antara lain: kedatangan ke sekolah terlambat, tidak berada di sekolah pada jam kerja, menunda pekerjaan, pulang sebelum waktunya, dan lain-lain. Bagi mereka yang terpenting adalah mengisi daftar hadir sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja guru (Enni, dkk., 2013).

Kinerja seorang guru juga erat kaitannya dengan keprofesionalan seorang guru. Guru yang profesional sebagaimana disebutkan dalam UU Pasal 20 No. 14 Tahun 2005, guru berkewajiban sebagai berikut: 1) merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; 2) meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; 3) bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga dan status ekonomi peserta didik dalam pembelajaran; 4) menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; dan 5) memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Guru yang profesional adalah mereka yang memiliki kemampuan profesional dengan berbagai kapasitasnya sebagai pendidik. Guru profesional memiliki pengalaman mengajar, kapasitas intelektual, moral, keimanan, ketakwaan, disiplin, tanggung jawab, wawasan kependidikan yang luas, kemampuan manajerial, terampil, kreatif, memiliki keterbukaan profesional dalam memahami potensi, karakteristik dan masalah perkembangan peserta didik, mampu mengembangkan rencana studi dan karir peserta didik serta memiliki kemampuan meneliti dan mengembangkan kurikulum (Makawimbang, 2011).

Profesionalisme guru adalah melaksanakan proses pembelajaran baik dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas di samping mengerjakan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti mengerjakan administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada para siswa, serta melaksanakan penilaian (Rusyan, 2016).

Guru yang profesional akan mencerminkan sosok keguruannya dengan memiliki sebuah wawasan yang luas dan memiliki sejumlah kompetensi yang dapat menunjang tugasnya. Guru yang profesional memiliki sikap-sikap yang berbeda dengan orang yang tidak profesional meskipun dalam pekerjaan yang sama atau katakanlah berada pada satu ruang kerja. Guru yang profesional senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas guru dan senantiasa untuk mengupdate kompetensi yang dimiliki (Kristiawan, 2018).

Profesionalisme guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, sehingga kinerja seorang guru dapat dikatakan baik apabila guru tersebut mampu menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kreatif dalam penyampaian pembelajaran, mampu menunjukkan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, disiplin dalam pekerjaan, melakukan kerjasama dengan semua warga sekolah, serta memiliki kepribadian yang menjadi panutan bagi siswa (Dewi, 2015).

Berdasarkan hasil temuan peneliti ternyata peran seorang guru terlihat jelas baik dari sikap kedisiplinan serta sikap profesionalismenya yang masih belum mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan maksimal, karena peneliti melihat jarak yang harus ditempuh guru untuk menuju lokasi tempat mereka mengajar. Jarak yang harus ditempuh guru dari kantor menuju kelas memakan waktu  $\pm$  5 menit dengan menggunakan sepeda motor dan  $\pm$  10-15 menit dengan berjalan kaki. Selain itu, peneliti juga menemukan ada beberapa guru yang tinggal di luar kota Prabumulih, seperti Kota Palembang, Inderalaya, dan Karangendah yang membutuhkan waktu perjalanan  $\pm$ 1-2 jam. Beberapa hasil temuan observasi awal peneliti mengidentifikasi bahwa sikap kedisiplinan serta profesionalisme seorang guru masih belum maksimal. Akan tetapi temuan awal peneliti belum mencukupi kaidah ilmiah untuk dijadikan pertanyaan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menilai penting untuk melakukan kajian lebih mendalam tentang upaya peningkatan kedisiplinan dan profesionalisme guru agar mampu menghasilkan kinerja guru yang maksimal, sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan. Maka dari itu peneliti mengambil judul Pengaruh Disiplin dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru di SMK N 2 Prabumulih.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif (Arifin, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini adalah untuk menganalisis data kuesioner, yang kemudian dianalisis dengan statistic product moment.

Penelitian ini menggunakan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK N 2 Prabumulih yang berjumlah 83 orang, sehingga penelitian ini dinyatakan sebagai penelitian populasi. Variabel pada penelitian ini terdiri dari: disiplin kerja guru (X1) terhadap kinerja guru (Y), profesionalisme guru (X2) terhadap kinerja guru, sedangkan pengujian hipotesis secara bersama-sama yakni disiplin kerja guru (X1) dan profesionalisme guru (X2) terhadap kinerja guru (Y). Kemudian untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan lalu seluruh data-data yang diperoleh akan diproses dan diolah dengan analisa kuantitatif dengan perhitungan manual dan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Hipotesis Variabel Disiplin kerja guru (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)

Pengaruh disiplin terhadap kinerja guru di SMK N 2 Prabumulih. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut: Ha1: Terdapat pengaruh yang signifikan disiplin terhadap kinerja guru di SMK N 2 Prabumulih. Ho1: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan disiplin terhadap kinerja guru di SMK N 2 Prabumulih. Model hubungan disiplin terhadap kinerja guru dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi  $Y = 8,088 + 0,489 X_1$ . Uji signifikansi persamaan regresi dapat disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Uji Hipotesis Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Guru SMK N 2 Prabumulih  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	8.088	11.290		776.033	.000
disiplin	.489	-.019	.532	5.311	.000
profesionalisme guru	.406	.825	.460	4.593	.000

Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan uji regresi sederhana pada tabel 1, diperoleh nilai thitung sebesar 5,311 > dari harga ttabel sebesar 2,006 dimana harga thitung lebih besar dari ttabel maka Ho1 ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan disiplin terhadap kinerja guru di SMK N 2 Prabumulih.

### Pengujian Hipotesis Profesionalisme Guru (X2) terhadap Variabel Kinerja Guru (Y)

Pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru. Hipotesisnya adalah sebagai berikut. Ha2: Terdapat pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru terhadap kinerja guru di SMK N 2 Prabumulih. Ho2: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru terhadap kinerja guru di SMK N 2

Prabumulih. Model hubungan profesionalisme guru terhadap kinerja guru dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi  $Y = 8,088 + 0,406 \cdot X_2$ . Uji signifikansi persamaan regresi dapat disajikan pada tabel berikut:

Berdasarkan uji signifikansi variabel profesionalisme guru terhadap kinerja guru diperoleh nilai thitung sebesar 4,593  $\geq$  harga ttabel sebesar 2,006 dimana harga thitung lebih besar dari ttabel maka  $H_0$  ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru terhadap kinerja guru di SMK N 2 Prabumulih.

**Tabel 2. Uji hipotesis pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients		Sig.
	B	Std. error	Beta	T	
1 (Constant)	8.088	1.299		6.227	.000
Disiplin	.489	.092	.532	5.311	.000
Profesionalisme	.406	.088	.460	4.593	.000

### Pengujian Hipotesis Simultan Variabel X1 dan X2 ke Y

Berdasarkan hasil uji regresi berganda di atas, maka diperoleh nilai konstanta persamaan regresi (a) sebesar 11.290 dan nilai koefisien variabel bebas (b1) sebesar -0.019 dan nilai (b2) sebesar 0.825, maka diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$  dan  $Y = 11.290 - 0,019 X_1 + 0.825 X_2$

Artinya, kinerja guru mengalami peningkatan secara positif melalui disiplin dan profesionalisme guru. Untuk mengetahui kebenaran pengujian hipotesis, maka dilakukan uji simultan dengan menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel disiplin dan profesionalisme guru terhadap variabel kinerja guru. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut: a. Jika nilai probabilitas (signifikan)  $< 0.005$ , maka  $H_0$  ditolak, b. Jika nilai probabilitas (signifikan)  $> 0.005$ , maka  $H_0$  diterima Kemudian untuk uji F, kriteria pengujian adalah  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ .

**Tabel 3 Uji Regresi Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	8.088	11.290		776.033	.000
disiplin	.489	-.019	.532	5.311	.000
profesionalisme guru	.406	.825	.460	4.593	.000

Adapun hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:  $H_a$ 3: Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara disiplin dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru di SMK N 2 Prabumulih.  $H_0$ 3: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara disiplin dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru di SMK N 2 Prabumulih Untuk hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Koefisien Determinasi Model summary Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.984 <sup>a</sup>	.968	.967	0.513

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme dan Disiplin

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan tabel 4, dapat diperoleh nilai R square sebesar 0,968 dengan demikian koefisien diterminasinya sebesar 96,8% sehingga dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh disiplin dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru di SMK N 2 Prabumulih secara bersama-sama sebesar 96,8% dan sisanya 3,2% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis statistik tersebut menunjukkan bahwa profesionalisme guru dan kinerja guru di SMK N 2 Prabumulih dalam kategori baik. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa untuk memperoleh kinerja yang baik, diperlukan profesionalisme guru yang tinggi. Hal ini terbukti dengan hasil uji analisis berdasarkan uji signifikansi variabel profesionalisme guru terhadap kinerja guru di SMK N 2 Prabumulih diperoleh nilai thitung sebesar 4,593, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru terhadap kinerja guru di SMK N 2 Prabumulih.

Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara disiplin 778,033 dengan tingkat signifikansi 0, kompetensi kewirausahaan pada umumnya berada pada kriteria efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja guru di SMK N 2 Prabumulih. Disiplin ditinjau dari kompetensi supervisi pada umumnya berada pada kriteria efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja guru di SMK N 2 Prabumulih. Disiplin ditinjau dari kompetensi sosial pada umumnya berada pada kriteria efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja guru di SMK N 2 Prabumulih.

Teacher's performance can be defined as the extent to which a teacher works to the fullest in accordance with his abilities in an effort to achieve institutional goals (Rohma et al, 2020). Kinerja guru sangat penting untuk dikaji karena banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru selain variabel yang peneliti teliti, diantaranya: 1) manajemen berbasis sekolah; 2) profesionalisme guru; 3) kompetensi pedagogik; 4) dan lain sebagainya (Rohma et al, 2020; Murkatik et al, 2020).

## SIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin terhadap kinerja guru di SMK N 2 Prabumulih. Berdasarkan uji regresi sederhana, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,311 > dari harga  $t_{tabel}$  sebesar 2,006 dimana harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$ 1 ditolak. Terdapat pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru terhadap kinerja guru di SMK N 2 Prabumulih. Berdasarkan uji signifikansi variabel profesionalisme guru terhadap kinerja guru di SMK N 2 Prabumulih diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,593 dimana harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$ 2 ditolak. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara disiplin dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru di SMK N 2 Prabumulih. Berdasarkan hasil uji Anova, diperoleh  $F_{hitung}$  disiplin dan profesionalisme guru secara bersama-sama sebesar 96,8% dan sisanya 3,2 % di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih diberikan kepada semua pihak yang membantu penulisan dan penerbitan jurnal ini sehingga artikel ini dapat dipublikasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2012). Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asvio, N., Yamin, M., & Risnita. (2019). Influence of Leadership Style, Emotional Intelligence and Job Satisfaction toward Organizational Commitment (Survey at SMA Muhammadiyah South Sumatera). *International Journal of Scientific & Technology Research* 8 (8).
- Dantes. R. Taman. S, dan M. Yudana. (2013). Kontribusi Motivasi Berprestasi, Disiplin Kerja dan Ketahananmalangan terhadap Kinerja Profesionalisme Guru SMA Negeri di Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Vol.4*.
- Dewi, T. A. (2015). Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Se-Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro Vol. 3. No. 1* 24-35.
- Efa. (2016). The Effect of Work ulture Pedagogic Competence and Work Commitment Toward Task Performance Teacher Vocational High Shool Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Educational Management Vol. 7 No. 1*.
- Enni, Sultan Djasmi, Sowiyah. (2013). Pengaruh Disiplin Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan (JMMP) Vol.1 No.1*.
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373 - 390. <https://doi.org/10.25217/ji.v3i2.348>
- Komalasari, K., Arafat, Y., & Mulyadi, M. (2020). Principal's Management Competencies in Improving the Quality of Education. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(2), 181-193. Retrieved from <https://ejournal.karinosseff.org/index.php/jswse/article/view/47>
- Murkatik, K., Harapan, E., & Wardiah, D. (2020). The Influence of Professional and Pedagogic Competence on Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1), 58-69. Retrieved from <https://ejournal.karinosseff.org/index.php/jswse/article/view/10>
- Rohma, S., Harapan, E., & Wardiah, D. (2020). The Influence of School-Based Management and Teacher's Professionalism toward Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1), 13-23. Retrieved from <https://ejournal.karinosseff.org/index.php/jswse/article/view/6>
- Rusyan. (2016). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru. Konsep Strategi dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Cet. VIII. Bandung: Alfabeta.
- Siagian. (2017). *Teori dan Praktek Kepemimpinan (Leadership Theory and Practice)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistyo, Andri dan Wisnu Wijayanto. (2015). *Meningkatkan Kinerja Guru Ditinjau dari Kedisiplinan dan Motivasi Kerja Guru di SD Negeri X Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan “Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi” Surakarta, 21 November 2015 ISBN: 978-979-3456-52-2.
- Tobari., Kristiawan, M. & Asvio, N. (2018). *The Strategy of Headmaster on Upgrading Educational Quality in Asean Economic Community (AEC) Era*. *International Journal of Scientific & Technology Research* 7 (4).